



# Prosiding

## Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Matematika di Perguruan Tinggi Negeri

Junia Lusita<sup>1</sup>, Siti Nur Fadhillah<sup>2</sup>, Joko Setiyono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[junialusita@gmail.com](mailto:junialusita@gmail.com)

**abstrak** – Pembelajaran yang efektif di perguruan tinggi untuk memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman yang baik dalam bidang studi khususnya matematika. Dalam konteks program studi matematika, evaluasi pembelajaran menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pemahaman mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data sekunder yang berasal dari jurnal nasional maupun internasional dan buku nasional dan internasional. Karena metode kualitatif mampu memberikan kondisi belajar yang mengembangkan kemampuan berfikir dan kreativitas secara optimal. Jurnal ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran mahasiswa program studi matematika di perguruan tinggi, dengan fokus pada strategi pengajaran, metode evaluasi, dan pengaruhnya terhadap pemahaman konsep matematika.

**Kata kunci** – evaluasi pembelajaran, matematika, perguruan tinggi negeri

**Abstract** – Effective learning in tertiary institutions to ensure that students gain a good understanding in the field of study, especially mathematics. In the context of a mathematics study program, learning evaluation is an important aspect in improving the quality of teaching and student understanding. This research method uses qualitative methods with secondary data sources originating from national and international journals and national and international books. Because the qualitative method is able to provide learning conditions that develop the ability to think and creativity optimally. This journal aims to evaluate the learning of mathematics study program students in tertiary institutions, with a focus on teaching strategies, evaluation methods, and their influence on understanding mathematical concepts.

**Keywords** – evaluation of learning, mathematics, public universities

### PENDAHULUAN

Evaluasi dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan kriteria, evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria umum, dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkan dengan kriteria tertentu.

Dalam pengertian lain antara evaluasi, pengukuran, dan penilaian merupakan kegiatan yang bersifat hirarki. Artinya ketiga kegiatan tersebut dalam katannya dengan proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan dalam pelaksanaannya harus dilaksanakan secara berurutan. Dalam kaitan ini ada dua istilah yang hamper sama tetapi sesungguhnya berbeda, yaitu penilaian dan pengukuran. Pengertian pengukuran terarah kepada tindakan atau proses untuk menentukan kuantitas sesuatu, karena itu biasanya diperlukan alat bantu. Sedangkan penilaian atau evaluasi terarah pada penentuan kualitas atau nilai sesuatu. Evaluasi belajar dan pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Sedangkan pengertian pengukuran dalam kegiatan pembelajaran adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan belajar dan pembelajaran dengan ukuran keberhasilan belajar dan pembelajaran yang telah ditentukan secara kuantitatif sementara pengertian penilaian belajar dan pembelajaran adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan belajar dan pembelajaran secara kualitatif (Mahirah, 2017).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Pembelajaran matematika membutuhkan interaksi antara guru dan siswa serta antarsiswa (Irmayanti, 2020). Matematika adalah ilmu yang memiliki peran penting dalam penggunaannya atau aplikasi di kehidupan sehari-hari. Sehingga hal ini menjadi salah satu pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mampu memberikan pemahaman pada siswa (Rahayu, 2020). Seperti yang telah diketahui pula bahwa dalam matematika objek yang dipelajari merupakan objek yang bersifat abstrak, seperti operasi, konsep, maupun prinsipnya. Sehingga, menumbuhkan keterampilan atau kemampuan berpikir kritis siswa sangat diperlukan dalam mata pelajaran matematika, agar penguasaan suatu konsep tidak hanya berupa hafalan dari sejumlah konsep yang telah dipelajarinya (Nurhikmah & Ernawati, 2020). Proses pendidikan, kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan suatu usaha yang amat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan khususnya di perguruan tinggi (Satriyawan & Lusyana, 2020).

Perguruan tinggi tidak hanya perlu dilihat sebagai pusat ilmu pengetahuan, pusat penelitian, dan pusat pengabdian masyarakat, tetapi juga suatu entitas korporat penghasil ilmu pengetahuan yang perlu bersaing untuk menjamin kelangsungan hidup. Persaingan, sebagaimana dialami oleh perusahaan for profit, meliputi persaingan di bidang mutu, harga, dan layanan. Perguruan tinggi sebagai suatu entitas non profit, juga menghadapi hal yang sama. Untuk pengelolaan semua itu, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan manajemen, yaitu manajemen perguruan tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti ini menggunakan metode studi kasus. Menurut Sukmadinata (2016, hlm. 77-78) menyatakan bahwa studi kasus merupakan metode untuk menganalisis data yang berkenaan dengan suatu kasus. Sesuatu biasanya dijadikan kasus karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, yang dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya. Menurut Rahardjo (2017, hlm. 3) studi kasus merupakan serangkaian kegiatan alamiah yang dilakukan secara intensif, rinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk mendapatkan pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk mempelajari atau mengamati aktivitas pembelajaran serta menganalisis secara terperinci dan mendalam tentang proses pembelajaran.

Analisis data terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Milles & Hubberman, 1984). Teknik analisis data dalam penelitian adalah teknik induktif konseptualistik dalam arti informasi-informasi empiris yang diperoleh dan dibangun konsep-konsep atau proposisi-proposisi ke arah pengembangan suatu teori substantif. Tipe dasar proporsi pada dasarnya ada dua yaitu generalisasi empiris dan hipotesis. Generalisasi empiris bertolak dari data sedangkan hipotesis dikembangkan dari perbandingan data empiris dan hasil penelitian sedangkan hipotesis dikembangkan dari perbandingan data empiris dan hasil-hasil penelitian lain yang terkait. Dalam penelitian ini, kedua tipe proposisi tersebut sama-sama digunakan karena kesesuaiannya dengan karakteristik data yang dikehendaki.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis data pembahasan ini menunjukkan bahwa Evaluasi Pembelajaran mahasiswa program studi matematika di perguruan tinggi negeri di Jawa Timur telah berlangsung dengan cukup baik, hal ini dikarenakan tenaga pengajar telah mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa. Hal ini sangat sesuai dengan tuntutan tugas utama seorang dosen yakni mengajar dan mengkondisikan mahasiswa untuk belajar secara aktif, sehingga itupotensi mereka (kognitif, afektif, dan konatif) dapat berkembang secara optimal. Kegiatan belajar mengajar di pendidikan tinggi adalah proses bersama, dengan tanggung jawab pada siswa, dan guru berkontribusi pada keberhasilan mereka Bidabadi, 2016). Dalam proses bersama ini, perguruan tinggi harus melibatkan mahasiswa dalam mempertanyakan ide-ide mereka sebelum masalah utama dibahas dan pendapat mereka tentang bagaimana dunia nyata bekerja, sehingga mereka dapat mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi (Cheung, 2021; Gewin, 2020; Widyasari, 2019).

Salah satu kebutuhan mahasiswa selama proses pembelajaran yakni kebutuhan akan penggunaan strategi pembelajaran yang efektif serta efisien guna mempermudah mahasiswa dalam memahami materi ajar. Salah satu strategi yang dapat digunakan yakni strategi diskusi terbimbing. Strategi diskusi terbimbing adalah salah satu strategi yang dapat menghubungkan pembelajaran dengan situasi kelas, di mana masing-masing murid adalah individu yang unik, yang diberkahi dengan kemampuan intelektual untuk berpikir dan bertindak sebagai individu dan sebagai grup anggota (Cheung, 2021).

Siswa memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri secara bermakna satu sama lain dan dengan dunia mereka. Kebersamaan mereka untuk memecahkan masalah sosial sebagai sebuah kelompok dapat memberikan mereka stimulasi untuk berkontribusi aktif dalam pembelajaran. Peran guru dalam kegiatan diskusi terbimbing tentunya juga berperan besar dalam keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya diskusi terbimbing, guru dapat mempertanyakan prasangka mahasiswa, dan memotivasi mereka untuk belajar dengan menempatkan mereka dalam situasi.

Mahasiswa sebagai agen tanggung jawab terhadap kontribusi mereka di dalam mencapai tujuan pembelajaran di dalam sebuah kegiatan diskusi (Bidabadi, 2016; Sangsawang, 2020). Kegiatan diskusi yang dilaksanakan di dalam kelas, tidak bisa terlepas begitu saja tanpa ada umpan balik dari guru terhadap pendapat-pendapat yang telah mereka sampaikan. Guru bertugas untuk membangun situasi dan kondisi dimana siswa dapat membangun kepercayaan diri, dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam memecahkan masalah yang telah dirancang oleh guru, sehingga hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran dapat diatasi (Cheung, 2021; Sangsawang, 2020).

## **SIMPULAN**

Evaluasi dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Sehingga, menumbuhkan keterampilan atau kemampuan berpikir kritis seorang mahasiswa itu sangat diperlukan dalam berbagai mata kuliah terutama matematika, agar penguasaan suatu konsep maksimal. Proses pendidikan, kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan suatu usaha yang amat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan khususnya di perguruan tinggi negeri.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Evaluasi pembelajaran. Terima kasih disampaikan kepada Bapak Joko Setiyono, SM,Pd., dan teman yang sudah membantu menyusun artikel ini.

**REFERENSI**

- Bidabadi, N. S., Isfahani, A. N., Rouhollahi, A., & Khalili, R. (2016). Effective teaching methods in higher education: Requirements and barriers. *Journal of Advances in Medical Education & Professionalism*, 4(4), 170–178. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/27795967/>.
- Bogdan, R. dan Taylor, S.J. 1993. *Kualitatif, dasar-dasar penelitian*, terjemahan oleh A. Khozin Afandi. Surabaya: Usaha Nasional.
- Irmayanti, I, Islamiah, I, & Syarifuddin, S. (2020). Analisis sosiomatematika berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran pada siswa sdn 224 palae. 1(2), 27–34. <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/Jtm>.
- Mahirah. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 257–267. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269>.
- Marshal, C., & Rossman, G. B. 1989. *Designing qualitative research*. Newbury Park, California: Sage Publication.
- Miles, m. B., dan Huberman, A. M. 1984. *Qualitative data analysis*. London: Sage Publications.
- Nasution, S. 2002. *Metode penilaian naturalistik kualitatif*. Bandung: Penerbit y Tar-sito. Oedb. 2012. "Teachers in Kindergarten, Elementary, Middle, and Secondary Schools". <http://oedb.org/fast-track-careers-math/teacher-math>.
- Nurhikmah, & Ernawati. (2020). Pengaruh model team assisted individualization (tai) terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa berbasis media whatsapp. 1(2), 19–26. <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/Jtm>.
- Rahayu, A., Ernawati, & Rahim, R. A. (2020). Perbandingan hasil belajar matematika dengan menggunakan model number head together (nht) dan think pair share (tps) berbasis media whatsapp. 1(2), 12–18. <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/Jtm>.